

DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI INDONESIA
(STUDI KASUS: PADA TAYANGAN DRAMA KOREA)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

ANGGUN SEPTIARANI

07041381924171

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI
INDONESIA (STUDI KASUS: PADA TAYANGAN
DRAMA KOREA)**

SKRIPSI

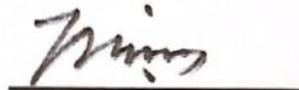
Disusun oleh:

**ANGGUN SEPTIARANI
07041381924171**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 04 Januari 2023

Pembimbing I

**Dr. Zulfikri Suleman. M.A
NIP. 195907201985031002**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI INDONESIA (STUDI KASUS: PADA TAYANGAN DRAMA KOREA)

SKRIPSI

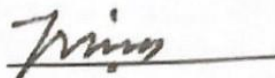
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 4 Januari 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing:

Tanda Tangan

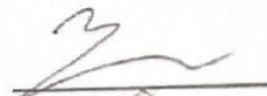
1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



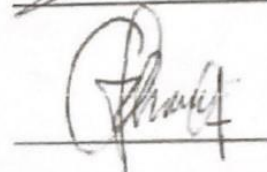
Penguji:

Tanda Tangan

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006




2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN. 0009029110




Mengetahui,

Wakil Dekan I FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,


Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D
NIP. 196504271989031003


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197708122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Septianiti

NIM : 07041381924171

Tempat dan Tanggal
Lahir : Palembang, 25 September 2002

Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia (Studi Kasus: Pada
tayangan drama Korea

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sebelas Maret maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebesta-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidaktepatan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 23 Desember 2022

menyatakan,



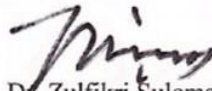
Anggun Septianiti
NIM. 07041381924171

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari diplomasi budaya Korea Selatan melalui tayangan drama Korea di Indonesia dan kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Korea Selatan sebagai objek kajiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjabarkan kepentingan nasional dan kerja sama yang terjalin antara Indonesia dan Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional dari Jack C. Plano R.O dan konsep kerja sama Internasional dari Dougherty. Pengolahan data yang dilakukan adalah dengan cara metode kepustakaan dengan mencari literatur yang memiliki relateable dengan permasalahan penulis. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat tertarik dengan kebudayaan Korea Selatan semenjak kemunculan drama Korea di Indonesia. Hasil penelitian juga membuktikan kepentingan nasional Korea Selatan khususnya di bidang Ekonomi terpenuhi dibuktikan dengan nilai ekspor budaya yang dilakukan Korea Selatan di Indonesia cukup tinggi. Dalam pencapaian kepentingan politik Korea Selatan dinilai berhasil dalam menciptakan image yang baik di Indonesia. Peran pemerintah Korea Selatan sangat dibutuhkan dalam kesuksesan pencapaian kepentingan nasional Korea Selatan di Indonesia.

Kata-kata kunci: Kepentingan Nasional, Diplomasi Budaya, Drama Korea

Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031210031

ABSTRACT

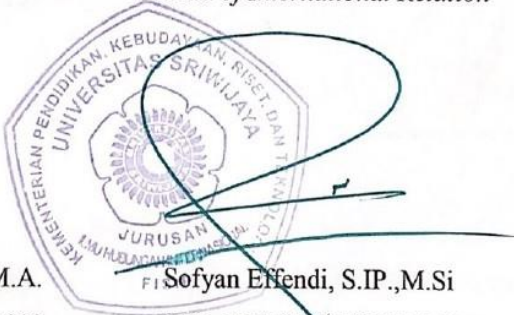
This study aims to analyze the impact of South Korean cultural diplomacy through broadcasting Korean dramas in Indonesia and the national interests that South Korea wants to achieve as the object of its study. In this study the authors used a descriptive qualitative research method by describing national interests and the cooperation that exists between Indonesia and South Korea. This study uses the concept of national interest from Jack C. Plano R.O and the concept of international cooperation from Dougherty. Data processing is carried out by means of the library method by searching for literature that is related to the author's problems. The results of the research conducted show that Indonesian people are very interested in South Korean culture since the emergence of Korean dramas in Indonesia. The results of the study also prove that South Korea's national interests, especially in the economic sector, have been fulfilled, as evidenced by the high value of cultural exports carried out by South Korea to Indonesia. In achieving political interests, South Korea is considered successful in creating a good image in Indonesia. The role of the South Korean government is needed in the success of achieving South Korea's national interests in Indonesia.

Key words: National Interest, Cultural Diplomacy, Korean Drama

*Certify,
Advisor I
Development*


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

*Certify,
Head of International Relation*


Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP. 1977051220031210031

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia (Studi Kasus: Pada Tayangan Drama Korea)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar kita, Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam yang telah memperjuangkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang akan lampu pijar ilmu pengetahuan. Semoga sekalian salam tetap atasnya dan tercurah kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang setia.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis hendak menyampaikan bahwa segala apa yang telah dicapai oleh penulis sampai pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa-doa yang tiada henti-hentinya dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini yang paling utama, penulis persembahkan atas nama kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Indra Asmara dan Ibu Emma Murniati. Terima kasih sudah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang, cinta, dan inspirasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki jasa besar terhadap kehidupan penulis, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA, selaku pembimbing I, terima kasih atas setiap motivasi, ketersediaan waktu, dan kepercayaannya kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan merampungkan penelitian berkaitan dengan analisis wacana ini.
9. Bapak DR. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembahas skripsi saya, terima kasih atas bimbingan selama 7 semester ini dan ketersediaan waktu nya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat selesai.
10. Ibu Cynthia Azahra Putri, S.H., M.Kn, selaku dosen pembahas sekaligus penguji skripsi saya, terima kasih atas setiap bimbingan dan ketersediaan waktu nya kepada penulis sehingga dapat membuat isi penelitian ini menjadi lebih sempurna.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat diluar perkuliahan.
12. Para staf Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2019 Kampus Bukit terkhusus untuk Kelas A Palembang yang menjadi bagian sejarah kehidupan penulis di dalam merajut asa dan melalui perjuangan suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
14. Kepada seluruh siswa bimbingan Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A

Angkatan 2019 yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan senantiasa memotivasi dan membantu proses penyusunan skripsi.

15. Teruntuk Sabrina Adellia, Laurensia Ayu Paramitha dan Sinungharumi sahabat terbaik saya yang selalu menjadi support system dan tidak bosan-bosannya membantu ketika dalam keadaan yang kurang baik.
16. Teruntuk Adelia Tri Ayu Ningtyas yang sama-sama berjuang dan menemani dari awal perkuliahan, Hana' Fairuz Akbar Lubis, Nadilah Andini, Vania Meisawitri, atas segala semangat, motivasi, dan selalu memberikan bantuan, apresiasi, yang selalu menjadi support system, dan tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
17. Teruntuk sepupu terdekat saya Ria Anggeraini dan Adik saya Khairunnisa Ayu Asmara yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, bantuan, apresiasi, yang selalu menjadi support system, dan tempat berkeluh kesah di rumah.
18. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah ambil bagian di dalam perjuangan penulis selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan. Cukuplah Allah sebagai penolong kita, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung. Aamiin.

Palembang, Desember 2022,
Penulis,

Anggun Septiarani
NIM 07041381924171

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Kepentingan Nasional	16
2.2.2 Kerja Sama Internasional	18
2.2.3 Diplomasi Kebudayaan	20
2.3 Alur Pemikiran	21
2.4 Argumen Utama	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.2.1 Kepentingan Nasional	24
3.2.2 Kerja Sama Internasional	25
3.2.3 Diplomasi Budaya	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Unit Analisis.....	27
3.5 Jenis dan Sumber data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Data Sekunder	28
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	28
3.8 Teknik Analisa Data.....	28

3.9 Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
4.1 Kebangkitan Ekonomi Korea Selatan	30
4.2 Ekspansi Ekonomi Korea Selatan	34
4.2.1 Tantangan Ekonomi Korea Selatan.....	38
4.3 Diplomasi Budaya dan Hallyu	39
4.4 Hallyu di Indonesia	43
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1. Kepentingan Ekonomi Korea Selatan	46
5.1.1 Tayangan Drama Korea di Indonesia sebagai aspek penggerak ekonomi Korsel.....	48
5.2 Kepentingan Politik Korea Selatan	51
5.2.1 Dampak penayangan drama Korea bagi Indonesia	53
5.3 Prospek peningkatan Hubungan Budaya Korea Selatan – Indonesia.....	55
5.3.1. Hubungan Bilateral Korea Selatan - Indonesia	56
5.3.2 Kerjasama Internasional Korea Selatan dan Indonesia di bidang Budaya	61
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Alur Pemikiran	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kunjungan kenegaraan Presiden SBY ke Korea Selatan pada tahun 2012	58
Gambar 5.2 Kunjungan Kenegaraan pertama kali Presiden Jokowi pada tahun 2014.....	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Grafik Peningkatan Ekspor konten media Korea ke Indonesia pada tahun 2014-2019..	48
Grafik 5.2 Grafik Ekspor budaya Korea Selatan.....	48
Grafik 5.3 Grafik mitra eksportir terbesar Korea Selatan (Industri Media & Hiburan).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MoU mengenai Kerjasama Antara Korea Selatan dan Indonesia di Bidang Budaya....69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terdapat beberapa alasan yang menjadikan penulis memilih judul penelitian ini, Pertama mengenai konsep ‘diplomasi’. Merujuk pada buku berjudul *The International Relations Dictionary*(1969) karya Jack C. Plano dan Roy Olton, Diplomasi adalah praktek pelaksanaan hubungan diantara negara-negara melalui perwakilan negara yang resmi. Selanjutnya kedua, Penulis mengemukakan pada penjelasan yang lebih sempit dan lebih tradisional, diplomasi meliputi cara-cara dan mekanisme. Dengan kata lain, Diplomasi merupakan sebuah alat untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara dengan berhubungan dengan negara lain. Dapat dijelaskan, sebagai alat bagi satu negara untuk berhubungan dengan negara-negara lain, Diplomasi pun sudah setua sejarah itu sendiri.

Negara menggunakan berbagai macam cara dan mekanisme dalam berhubungan dengan negara lain. Diplomasi klasik dalam konsep hubungan internasional merupakan Diplomasi Militer yang mana digunakan pada saat perang sejak zaman dulu. Lalu terdapat juga diplomasi yang saat ini sedang tren digunakan yaitu Diplomasi Budaya. Diplomasi budaya merupakan salah satu bentuk diplomasi *soft-power* dan bagian dari diplomasi publik yang dijalankan suatu negara dalam mempromosikan dan melindungi kepentingan nasional (KEMENLU, 2021). Pengaruh budaya menjadi salah satu indikator dari kesuksesan suatu negara, Ketika semakin maju gaya hidup dan budaya suatu negara, maka negara tersebut menjadi negara trendsetter bagi negara lain.

Dari penjelasan diatas, peneliti juga memilih diplomasi budaya sebagai salah satu topik yang terkandung dalam judul untuk diteliti.

Kedua, mengenai diplomasi budaya Korea Selatan di Indonesia. Sebelum Korea Selatan, banyak negara lain yang sebelumnya telah secara aktif melaksanakan diplomasi budaya di Indonesia, seperti negara dari kawasan Barat dan Jepang. Pemilihan Korea Selatan didasarkan justru pada keterlambatannya tersebut. Sebagaimana diketahui, Korea Selatan mulai tumbuh sebagai negara industri sejak tahun 2005. Dalam kurun waktu kurang dari 30 tahun, Korea berubah dari negara agraris menjadi negara industri dan perdagangan (Darini, PARK CHUNG-HEE DAN KEAJAIBAN EKONOMI KOREA SELATAN, 2010).

Ketiga, mengenai drama Korea itu sendiri. Drama Korea merupakan salah satu produk ekonomi kreatif Korea Selatan yang sedang melanda banyak negara. Drama menjadi satu dari sejumlah produk media dan hiburan Korea Selatan (Bae, 2017). Selain Drama Korea, Korea Selatan juga memproduksi kuliner, game, grup musik dan produk perawatan kecantikan. Khusus untuk Indonesia, demam Korea (Hallyu) khususnya drama Korea, sudah dimulai sejak awal tahun 2000an. Diawali dengan drama berjudul “*Endless Love*” yang disiarkan di salah satu TV Swasta. Setelah tayangan tersebut, drama Korea lain mulai lanjut bermunculan di TV Indonesia seperti *Full House*, *Boys Before Flowers*, *Princess Hour*. Hingga saat ini masih sangat banyak drama Korea populer yang ditayangkan di Televisi Indonesia dan sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia khususnya pada usia Remaja.

Pada hubungan diplomatik di tingkat konsuler itu, kedua negara menawarkan banyak peluang kerja sama di berbagai bidang untuk mencapai

kepentingan mereka (Yoon, 2005). Budaya adalah salah satu bidang utama kerja sama Indonesia - Korea Selatan karena diyakini dapat memperkuat hubungan persahabatan antara kedua negara melalui gagasan *people-to-people*. Komitmen kerja sama tersebut dibuktikan dengan adanya Kesepakatan Budaya yang dicapai melalui kesepakatan kerja sama Budaya pada pemerintah Korea Selatan dan Indonesia khususnya pada tayangan Drama Korea di Indonesia seperti yang tertulis pada Pasal 5 *Memorandum of Understanding* (MoU) berjudul “Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Korea tentang kerja sama pada sektor budaya ” 28 November tahun 2000. berbunyi:

“Para Pihak akan memberi kemudahan dan meningkatkan:

- a) Pertukaran kelompok artis, tari dan musik;*
- b) Pertukaran seni dan pameran;*
- c) Pertukaran film, dokumentasi, rekaman program radio dan televisi serta rekaman diatas piringan hitam dan kaset; dan*
- d) Pertukaran pakar di bidang perfilman, dan keikutsertaan pada festival film internasional di masing-masing negara.”*

Dengan Kesepakatan diatas, drama Korea memiliki payung hukum untuk disiarkan di televisi Indonesia. Fakta bahwa drama Korea mendapat sambutan luas dari masyarakat Indonesia menjadikan topik ini menarik untuk diteliti.

Korea Selatan menempati posisi pertama negara yang menjadi *trendsetter* di kawasan Asia. Korea Selatan mempresentasikan keberhasilan tersebut melalui kesuksesannya di bidang budaya seperti, Fashion, Kuliner dan tayangan dramanya di beberapa negara Asia. Posisi tersebut berhasil diraih

dari survei yang diikuti oleh 17 ribu responden seluruh dunia yang dilakukan oleh *US News* bekerja sama dengan BAV Group dan Wharton School, University Pennsylvania. Mereka mendesain peringkat negara di seluruh dunia menggunakan karakteristik kualitatif. Hasil dari survei tersebut mengatakan bahwa persepsi suatu negara dianniyatakan bahwa salah satunya adalah pengaruh budaya (Sukoco, 2021) .

Korea Selatan membuktikan keberhasilan mereka baru-baru ini dengan Film *Parasite* yang mendapat pujian kritis setelah mengukir Prestasi untuk dunia perfilman Korea menjadi film berbahasa asing pertama yang memenangkan hadiah utama di Oscar yang merupakan anugerah penghargaan tertinggi di dunia untuk perfilman. Hal ini tak lepas dari dukungan pemerintah terhadap industri media dan hiburan dengan beragam kebijakan dan membangun Badan Konten Kreatif Korea (KOCCA) (Pusparisa, 2020). KOCCA Bertanggung jawab untuk mempromosikan industri media dan hiburan dan tidak beroperasi sendiri. Lembaga ini terintegrasi dengan Institut Penyiaran Korea. Hal itu membuat ekosistem media dan hiburan Korea sangat kuat dan dapat diakses oleh pasar global. Saat ini, daripada secara pasif membiarkan drama Korea terus menarik penonton di seluruh dunia, pemerintah Korea Selatan ingin terlibat aktif dalam membantu mengubah budaya pop yang kuat di negara itu dan menjadikannya sebagai *Soft Power* negaranya (Kim Y. , *The Soft Power of the Korean Wave, Parasite, BTS and Drama*, 2022).

Drama Korea juga menghadirkan peluang untuk memperkuat *Soft power* Korea Selatan, terutama pada era teknologi digital sekarang. Salah satu dimensi diplomasi budaya adalah keterlibatan jangka panjang melalui

pertukaran budaya, dan akses ke saluran media. Penggemar K-drama mengenal budaya dan masyarakat Korea secara luas karena isi, gambar dan percakapan yang ditampilkan di dalam drama. Menonton K-drama itu sendiri membutuhkan investasi waktu yang cukup besar. Dengan demikian, K-drama berpotensi memainkan peran penting dalam membentuk citra positif Korea Selatan bagi generasi muda Khususnya di Indonesia melalui penayangan Drama Korea (Youna, 2022).

Pemerintah Korea Selatan menyusun strategi diplomasi budaya yang bertujuan menjadikan Korea Selatan bagian penting dalam pergulatan budaya dunia. Hal itu lah yang membuat pemerintah Korea Selatan memiliki satu visi yang digaungkan adalah membangun “demam Korea” di dunia melalui tayangan Drama nya di stasiun-stasiun televisi Nasional. Mengharapkan dengan banyaknya pemirsa dan antusias dari masyarakat global terhadap tayangan Drama Korea, pertumbuhan ekonomi Korea Selatan semakin meningkat dan eksistensi Korea Selatan semakin diakui di kancah Internasional. Fenomena drama Korea memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan citra nasionalnya dan memperoleh soft power untuk daya tarik kebudayaannya.

Mencermati budaya Indonesia dan Korea Selatan, kedua negara tersebut merupakan negara yang memiliki banyak perbedaan. Kedua negara ini berada di dua bagian asia yang berbeda, Korea Selatan berada di bagian Timur dan Indonesia berada di bagian Tenggara, biasanya tidak berasosiasi satu sama lain. Korea Selatan menyandang status sebagai negara maju dimana teknologi sangat maju dan pendidikan berada di tingkat tinggi. Korea juga terkenal dengan produk kecantikan dan budaya populernya.

Di sisi lain, Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang mana agama Islam merupakan agama mayoritas di negaranya. Merupakan negara kepulauan yang kaya akan budaya dan bahasa karena terdapat ribuan suku dan bangsa di dalamnya. Korea Selatan dan Indonesia memiliki latar belakang yang berbeda namun Korea dan Indonesia memiliki hubungan yang baik selama berabad-abad tidak hanya dalam hal budaya tetapi juga ekonomi dan juga politik. Tanpa melupakan aspek diplomatik dan ekonomi antara negara-negara ini, ikatan budaya yang dimiliki Indonesia dan Korea Selatan agak istimewa. Lima hingga sepuluh tahun terakhir, telah terjadi perluasan kontak budaya yang stabil antara Korea Selatan dan Indonesia dan sebaliknya. Umumnya, Korea Selatan menjadi pengeksport budaya yang mana mereka mentransmisikan popularitas musik dan drama ke negara-negara lain yang menyambut budaya tersebut dengan antusias salah satunya Indonesia (Rahmawati, 2020) .

Dari uraian diatas peneliti berkesimpulan bahwa tayangan drama Korea merupakan bagian dari usaha diplomasi budaya Korea Selatan dalam menumbuhkan citra positif tentang masyarakat dan budaya Korea di mata masyarakat Indonesia, Karna Korea Selatan sebelum terjadinya gelombang Hallyu dikenal sebagai negara yang anarkis semenjak kejadian perang saudara antara Korea Selatan dan Korea Utara, karna hal itulah Korea Selatan berusaha membangun citra yang positif di mata dunia termasuk Indonesia (Jin, 2008).

Pada kasus ini, masalahnya Korea Selatan merupakan Negara produsen dan mendapat keuntungan Finansial. Dan Indonesia sendiri merupakan konsumen atau pembeli. Artinya, Korea Selatan diuntungkan secara ekonomi oleh penayangan Drama Korea di Indonesia. Lalu lahir masalah yang akan

penulis teliti pada rancangan proposal ini dengan pertanyaan penelitian: Apa dampak yang terjadi di Indonesia dari penayangan drama tersebut?

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti berdasarkan paparan diatas ialah Bagaimana bentuk kepentingan nasional dalam melakukan diplomasi budaya di Indonesia melalui drama Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis lebih dalam mengenai kepentingan nasional yang ingin Korea Selatan capai dalam penayangan Drama Korea di Indonesia. Serta mengetahui dampak apa yang dirasakan Indonesia dari penayangan drama tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan suatu penjelasan serta pemahaman secara lebih mendalam mengenai kepentingan nasional yang ingin Korea Selatan capai dalam penayangan Drama Korea di Indonesia.
2. Dalam skala yang lebih luas penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik untuk data dan informasi yang jelas bagi para Akademisi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. (1994). *The Economist Pocket Asia*. England: Penguin Group.
- Bae, E.-s. (2017). The effect of Hallyu on tourism in Korea. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4.
- Berty, T. T. (2022, august 29). *Target Ambisius RI-Korea Selatan, Nilai Dagang Tembus 30 Miliar Dolar AS di Tahun 2022*. Retrieved december 08, 2022, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/global/read/5055031/target-ambisius-ri-korea-selatan-nilai-dagang-tembus-30-miliar-dolar-as-di-tahun-2022>
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Darini, R. (2010). Park Chung Hee dan keajaiban ekonomi Korea Selatan. *uny.ac.id*, 1-2.
- Darini, R. (2010). Park Chung Hee dan keajaiban ekonomi Korea Selatan. *uny.ac.id*, 3.
- Darini, R. (2010). PARK CHUNG-HEE DAN KEAJAIBAN EKONOMI KOREA SELATAN. *journal.uny.ac.id*, 2.
- Diplomacy, I. f. (n.d.). *Institute for cultural Diplomacy*. Retrieved 08 27, 2022, from culturaldiplomacy.org: https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy
- Dougherty, J. E. (1997). *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey (4th Edition ed.)*. New York: Ed Addison Weslwy Longman.
- Jack C. Plano, R. O. (1979). *The International Relations Dictionary*. England: Clio Press.
- Jin, S. S. (2008). STRATEGIC DIRECTIONS FOR THE ACTIVATION OF CULTURAL DIPLOMACY TO ENHANCE THE COUNTRY IMAGE OF THE REPUBLIC OF KOREA (ROK) . *semanticscholar.org*, 15-16.
- Kartikasari, T. W. (2007). *Diplomasi kebudayaan : konsep dan relevansi bagi negara berkembang : studi kasus Indonesia* . Yogyakarta: Ombak.
- KEMENLU. (2021, october 7). *Diskusi Daring Diplomasi Budaya sebagai Instrumen Penyama Frekuensi*. Retrieved september 6, 2022, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/wellington/id/news/16916/diskusi-daring-diplomasi-budaya-sebagai-instrumen-penyama-frekuensi>
- Kim, J. (2007). Success without Design: Hallyu (Korean Wave) and Its Implications for Cultural Policy. *Lib.ui.ac.id*, 113.
- Kim, Y. (2022). The Soft Power of the Korean Wave, Parasite, BTS and Drama. *Internationalizing Media Studies*, 45-46.
- Kim, Y. (2022). The Soft Power of the Korean Wave, Parasite, BTS and Drama. *Internationalizing Media Studies*, 221.

- KOMPAS. (2019). *Merawat masa lalu di Kota Jeonju*.
- KOMPAS. (2022). *Pesona Korea Pada Berbagai Musim*.
- KOMPAS. (2016) . Promosi Korsel Besar, Promosi Gencar.
- Krisnan. (2021, may 6). *7 Pengertian Metode Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli*. Retrieved september 26, 2022, from meenta.net: <https://meenta.net/pengertian-metode-penelitian-kualitatif/>
- Kurniawati, S. L. (n.d.). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Academia.edu*, 2.
- Kusrahmadi, S. D. (2005). KETAHANAN NASIONAL. <http://staffnew.uny.ac.id/>, 1.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN*. Sukabumi: Alfabeta.
- Pusparisa, Y. (2020, november 30). *Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor Saat Pandemi*. Retrieved september 16, 2022, from <https://katadata.co.id/>: <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi>
- Rahmawati, C. T. (2020). The Massive Korean Wave in Indonesia and Its Effects in the Term of Culture. *researchgate.net*, 3-4.
- ROK-CENTER. (2019). *The Miracle on the Han River*. Retrieved october 29, 2022, from korea.lit.uaic.ro: <https://korea.lit.uaic.ro/en/the-miracle-on-the-han-river/>
- Salmaa. (2021, august 16). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap*. Retrieved september 26, 2022, from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/>
- Seth, M. J. (2017, december 19). *South Korea's Economic Development, 1948–1996*. Retrieved november 26, 2022, from oxfordre.com: <https://oxfordre.com/asianhistory/view/10.1093/acrefore/9780190277727.001.0001/acrefore-9780190277727-e-271>
- Sukoco, B. M. (2021). Pengaruh Budaya dan Negara Maju. *REPUBLIKA* , 4.
- Yoon, Y. S. (2005). *40 Tahun, 1966-2005 hubungan Indonesia-Korea Selatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Youna, K. (2022). The Soft Power of the Korean Wave, Parasite, BTS and Drama. *Internationalizing Media Studies*, 221.
- Yulia, N. R. (2013). DIPLOMASI KEBUDAYAAN REPUBLIC OF KOREA MELALUI FILM DAN DRAMA:.. *journal.uinjkt.ac.id*, 5-6.